

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dibutuhkan oleh manusia untuk terus berinteraksi. Dalam kehidupan sehari-sehari bahasa diperlukan untuk berkomunikasi, menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat, bahkan perasaan dari satu individu kepada individu lainnya, baik secara lisan maupun tulisan. Di era globalisasi ini perkembangan teknologi dan komunikasi semakin pesat sehingga memudahkan seseorang untuk berkomunikasi dengan individu lainnya melalui sebuah media.

Peranan bahasa dalam berkomunikasi sangatlah penting, selain bahasa ibu, juga dianjurkan untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa asing. Penguasaan terhadap bahasa asing dibutuhkan guna menunjang kemampuan seseorang dalam berbahasa juga guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya. Pembelajaran bahasa asing setelah bahasa Inggris sangatlah penting untuk diajarkan, sebab banyak ilmu pengetahuan maupun informasi yang berbahasa asing. Oleh karena itu, di Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mulai banyak diajarkan bahasa asing seperti bahasa Perancis, bahasa Jepang, bahasa Jerman dan bahasa Arab.

Mempelajari bahasa asing dapat membantu peserta didik agar mampu berkomunikasi dengan bahasa tersebut, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa Perancis peserta didik dituntut untuk mengenal budaya, menguasai tata bahasa (gramatikal), penggunaan kosakata serta empat keterampilan berbahasa (*les compétences linguistiques*) yang meliputi keterampilan menyimak (*la compréhension orale*), keterampilan berbicara (*la production orale*), keterampilan membaca (*la compréhension écrite*) dan keterampilan menulis (*la production écrite*). Keempat keterampilan

bahasa tersebut satu sama lain saling berhubungan, namun dalam penerapannya salah satu keterampilan bahasa yang dianggap paling sulit adalah keterampilan menulis.

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa merupakan sebuah proses penyampaian ide, gagasan dan informasi yang dimiliki seseorang ke dalam bentuk tulisan atau wacana. Fungsi utama dari menulis adalah sebagai alat komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung. Selain sebagai alat berkomunikasi secara tidak langsung, menulis juga memiliki banyak manfaat seperti alat penyampai pesan atau gagasan dari penulis kepada pembaca. Sapani (1990: 2) "*keterampilan berbahasa yang menuntut seseorang menghasilkan suatu karangan sebagai ungkapan pikiran, perasaan dari kemampuan dalam bahasa tulis*". Tak jarang penulis mengalami kesulitan dalam mengungkapkan gagasannya kedalam sebuah tulisan sehingga pesan yang ingin disampaikan pun tak dapat diterima.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 6 Cimahi, pembelajaran bahasa Perancis masih kurang mendapat perhatian dari peserta didik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya variasi media dan metode pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Perancis. Penggunaan media dan metode pembelajaran oleh guru dalam mengajar masih terpaku pada metode ceramah dan tanya jawab, sehingga memunculkan rasa bosan dalam diri peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran. Di samping itu, pembelajaran bahasa Perancis masih dianggap sulit oleh peserta didik terutama dalam keterampilan menulis, keterbatasan kosakata, gramatikal dan struktur kalimat yang belum baik dan benar merupakan kesulitan yang paling sering dihadapi oleh siswa dalam menulis bahasa Perancis, juga sulitnya menuangkan kata-kata dalam pikiran kedalam bahasa Perancis menjadi faktor utama mengapa pembelajaran keterampilan menulis dianggap sulit.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah disebutkan di atas, maka diperlukan adanya variasi pada media dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis adalah media tiga dimensi. Media tiga dimensi mempunyai kelebihan yang dapat menyerupai bentuk aslinya, sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengamati dari berbagai arah. Salah satu jenis media tiga dimensi adalah media maket. Media maket merupakan salah satu media tiga dimensi yang berbentuk tiruan sebuah objek dengan skala yang lebih kecil. Penerapan media ini akan lebih menarik jika disandingkan dengan sebuah metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis adalah metode pembelajaran kooperatif atau *Cooperative Learning Methode*. Metode ini, diterapkan pada peserta didik yang bersifat heterogen dari segi kelamin, latar belakang maupun kemampuan belajar, kemudian peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Penggunaan metode ini, diasumsikan dapat menaikkan proses dan prestasi belajar peserta didik. Metode kooperatif memiliki berbagai macam tipe, salah satunya adalah *Students Team Achievement Division (STAD)*.

*Students Team Achievement Division (STAD)* diperkenalkan oleh Robert E Slavin. Teknik ini dapat menciptakan suasana yang menyenangkan untuk memacu seluruh peserta didik. Penggunaan teknik pembelajaran ini dapat diaplikasikan diberbagai disiplin ilmu, misalnya pembelajaran bahasa, yaitu pada keterampilan menulis.

Berdasarkan pernyataan diatas penulis mencoba menerapkan media maket sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis dengan menggunakan teknik pembelajaran *Students Team Achievement Division (STAD)* yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul *Penggunaan Media Maket dengan Teknik Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Perancis (Penelitian Pra-eksperimen Terhadap Siswa Kelas X SMAN 6 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015)*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Apakah media maket dengan teknik pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dapat digunakan dalam proses pembelajaran menulis bahasa Perancis?
- 2) Apa kelebihan dan kekurangan media maket dengan teknik pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dalam proses pembelajaran menulis bahasa Perancis?
- 3) Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap media maket dengan teknik pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian ini, maka peneliti merumuskan tujuan untuk;

- 1) mendeskripsikan media maket dengan teknik pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* yang digunakan dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis,
- 2) mendeskripsikan Kelebihan dan kekurangan dari media maket dengan teknik pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis,
- 3) tanggapan peserta didik terhadap media maket dengan teknik pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin di peroleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Manfaat bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pengajar untuk meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran.

2) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran menulis, memberikan motivasi yang lebih dalam proses pembelajaran menulis dengan kondisi dan situasi yang nyaman dan menyenangkan, juga memberikan pengaruh terhadap keberanian untuk mengeluarkan ide-ide dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis.

3) Bagi Peneliti Sendiri

Dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian dan memberikan pengalaman melakukan sebuah penelitian, khususnya mengenai pembelajaran menulis bahasa Perancis di sekolah.

4) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Perancis.

## 1.5 Asumsi

Asumsi merupakan anggapan dasar atau dugaan yang diterima sebagai landasan berpikir dalam penelitian karena dianggap benar dalam suatu penelitian. Oleh karena itu anggapan dasar yang melandasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Media pembelajaran yang variatif dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari bahasa Perancis.
- 2) Keterampilan menulis melibatkan fungsi-fungsi sadar dan di bawah sadar manusia.